

Penerapan Metode MFEP dalam Perlombaan Hatinya PKK Kabupaten Musi Rawas

Application of the MFEP Method in the Competition The heart of the PKK in Musi Rawas Regency

Deni Apriadi¹, Alfiarini²

^{1,2}STMIK Bina Nusantara Jaya; Jl. Yos Sudarso No. 97 A Kel. Jawa Kanan Kota
Lubuklinggau Sumatera Selatan, telp. (0733) 322307 fax. (0733) 325306
Program Studi Sistem informasi, STMIK BNJ, Lubuklinggau
e-mail: *denidrv@gmail.com, alfiarini3@gmail.com

Abstrak

Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (Hatinya) PKK merupakan suatu gerakan masyarakat untuk memanfaatkan halaman di sekitar rumah agar ditanami dengan tanaman pangan dan produktif ataupun tanaman hias yang diharapkan dapat memberikan nilai lebih diantaranya untuk keindahan dan kenyamanan rumah tempat tinggal. Untuk membiasakan masyarakat dalam menerapkan Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman, maka pemerintah melakukan perlombaan Hatinya PKK dimulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Tingkat Nasional. Untuk mendapatkan desa/kelurahan terbaik dalam perlombaan Hatinya PKK tingkat Kabupaten Musi Rawas yang sesuai dengan kriteria, maka diperlukan Sistem Pendukung Keputusan yang berbasis komputer untuk memudahkan dalam proses penilaian. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu Multi Factor Evaluation Process (MFEP). Kriteria yang digunakan dalam perlombaan Hatinya PKK Kabupaten Musi Rawas yaitu tanaman sayur, tanaman obat-obatan, tanaman rempah, peternakan/perikanan, tata letak tanaman dan kebersihan. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan MFEP, dari 14 alternatif kelurahan/desa yang mendapat nilai tertinggi 8.1 yaitu Kelurahan Srikaton.

Kata kunci—Penerapan, MFEP, Perlombaan, Hatinya PKK

Abstract

Page, Beautiful, Organized, Beautiful and Comfortable (Heart) PKK is a community movement to take advantage of the yard around the house so that it is planted with food and productive plants or ornamental plants which are expected to provide added value, including for the beauty and comfort of the home. In order to familiarize the community with applying the Garden, Beautiful, Organized, Beautiful and Comfortable, the government conducted a PKK Heart competition starting from the District, Regency/City level, Province and National level. To get the best village/kelurahan in the PKK Heart competition at the Musi Rawas Regency level that matches the criteria, a computer-based Decision Support System is needed to facilitate the assessment process. One method that can be used is the Multi Factor Evaluation Process (MFEP). The criteria used in the PKK Heart competition in Musi Rawas Regency are vegetable crops, medicinal plants, spice plants, animal husbandry/fishery, plant layout and cleanliness. From the results of calculations using the MFEP, of the 14 alternative villages/villages that got the highest score of 8.1, namely Kelurahan Srikaton.

Keywords— Application, MFEP, Race, PKK Heart

1. PENDAHULUAN

Secara geografis, Kabupaten Musi Rawas terletak pada posisi 1020 07' 00" – 1030 40' 10" Bujur Timur dan 020 20' 00" – 030 38' 00" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Musi Rawas adalah 635.717,15 Ha, dengan batas– batas wilayah sebagai berikut, Utara Kabupaten Musi Rawas Utara, Timur Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Muara Enim, Selatan Kabupaten Empat Lawang, Barat Provinsi Bengkulu dan Kota Lubuklinggau. Wilayah administratif Kabupaten Musi Rawas terdiri dari 14 Kecamatan yang terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 199 wilayah, terdiri dari 186 wilayah desa dan 13 wilayah kelurahan.

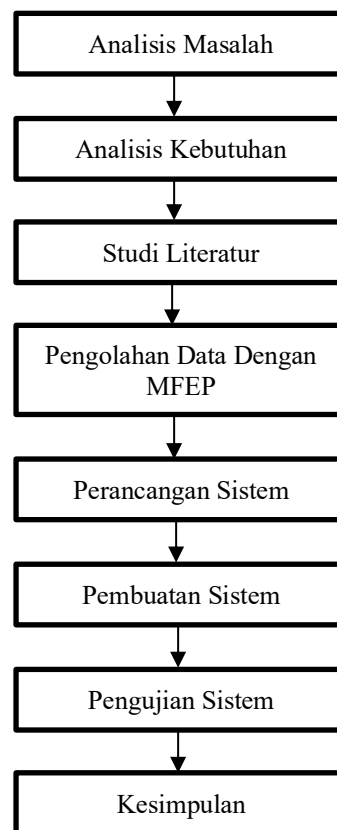
Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (Hatinya) PKK merupakan suatu gerakan masyarakat untuk memanfaatkan halaman di sekitar rumah agar ditanami dengan tanaman pangan dan produktif ataupun tanaman hias yang diharapkan dapat memberikan nilai lebih diantaranya untuk keindahan dan kenyamanan rumah tempat tinggal. Untuk membiasakan masyarakat dalam menerapkan Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman, maka pemerintah melakukan perlombaan Hatinya PKK dimulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Tingkat Nasional. Dasar hukum pelaksanaan perlombaan Hatinya PKK yaitu Keputusan Menteri Dalam Negeri Tahun 2016 tentang hasil Rakernas VIII tahun 2015, Keputusan Ketua Umum TP PKK Nomor 12/Kep/PKK/PKK Pusat/XII/2015 tentang rumusan hasil Rakornas VIII PKK tahun 2015. Dengan diadakannya perlombaan Hatinya PKK setiap tahun, tentunya akan ada perhitungan dari nilai bobot masing-masing kriteria yang sudah ditetapkan [1], sehingga dibutuhkan ketelitian dari sumber daya manusia yang ditunjuk untuk melakukan penilaian.

Untuk mendapatkan desa/kelurahan terbaik dalam perlombaan Hatinya PKK tingkat Kabupaten Musi Rawas yang sesuai dengan kriteria, maka diperlukan Sistem Pendukung Keputusan yang berbasis komputer untuk memudahkan dalam proses penilaian [2][3]. Sistem Pendukung Keputusan dapat mengolah data baik yang semi terstruktur maupun tidak terstruktur dengan memanfaatkan metode untuk menyelesaikan masalah [4][5]. Salah satu yang dapat digunakan metode kuantitatif yaitu Multi Factor Evaluation Process (MFEP)[6]. Metode MFEP dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan hal yang subyektif dan intuitif [7][8]. Dengan metode MFEP, dilakukan perhitungan nilai bobot setiap kriteria dan menghitung nilai dari faktor-faktor yang memiliki kepentingan dengan alternatif yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menentukan alternatif terbaik[9][10]. Metode MFEP mudah digunakan, dipahami dan cepat dalam prosesnya sehingga metode ini banyak digunakan dalam sistem pendukung keputusan [11][12].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian Penerapan Metode MFEP dalam Perlombaan Hatinya PKK Kabupaten Musi Rawas seperti pada gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini yaitu (a) menganalisis dan mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Perlombaan Hatinya PKK Kabupaten Musi Rawas, (b) menentukan kebutuhan data apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, (c) memahami literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini dan menentukan literatur mana saja yang akan digunakan, (d) melakukan perhitungan dengan metode MFEP, sehingga menghasilkan desa/kelurahan terbaik dalam perlombaan Hatinya PKK Kabupaten Musi Rawas, (e) merancang sistem dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD), (f) selanjutnya pembuatan sistem dengan menggunakan Visual Basic dengan database MySQL, (g) melakukan pengujian dengan membandingkan hasil perhitungan MFEP manual dengan aplikasi yang sudah dibuat, (h) kesimpulan akhir dari penelitian.

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan dapat memecahkan masalah baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur, yang berbasis sistem komputer. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat menghasilkan satu keputusan yang tepat, dan dapat membantu pemegang kebijakan dalam mengambil keputusan [13][14][15].

2.3 Multi Factor Evaluation Process (MFEP)

Multi Factor Evaluation Process (MFEP) digunakan untuk pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang akan mempengaruhi alternatif yang di pilih dan setiap kriteria yang digunakan diberikan bobot yang sesuai [16][17]. Dan dalam pengambilan keputusan MFEP menggunakan pendekatan kolektif dari hasil pengambilan keputusannya [18]. Adapun langkah-langkah metode MFEP yaitu [19][20][21]:

- a. Menganalisis faktor dan bobot faktor yang akan digunakan dan total hasil pembobotan harus 1
- b. Menentukan nilai dari faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, nilai yang di dapat harus pasti.
- c. Melakukan perhitungan bobot evaluasi antara bobot faktor dan faktor evaluasi serta melakukan penjumlahan seluruh bobot evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dan informasi yang didapat dalam penelitian ini seperti berdasarkan wawancara dan observasi dengan pengurus Tim Penggerak PKK Kabupaten Musi Rawas.

3.1 Penentuan Alternatif dan Kriteria

Alternatif dan kriteria pada penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Musi Rawas. Alternatif dapat dilihat pada tabel 1, sedangkan kriteria dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1 Alternatif

No	Alternatif	Keterangan
1	Kelurahan Srikaton	D1
2	Desa Raksa Budi	D2
3	Desa Purwodadi	D3
4	Desa Mekarsari	D4
5	Desa Mana Resmi	D5
6	Desa Petrans Jaya	D6
7	Desa Marga Baru	D7
8	Desa Rejo Sari	D8
9	Desa Muara Nilau	D9
10	Desa Sri Mulyo	D10
11	Desa Jamburejo	D11
12	Desa Sukarena	D12
13	Desa Rantau Bingin	D13
14	Desa Dharma Sakti	D14

Tabel 2 Faktor/Kriteria

No	Kriteria	Keterangan
1	Tanaman Sayur	K1
2	Tanaman Obat-Obatan	K2
3	Tanaman Rempah	K3
4	Peternakan/Perikanan	K4
5	Tata Letak Tanaman	K5
6	Kebersihan	K6

3.2 Perhitungan Multi Factor Evaluation Process (MFEP)

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan MFEP sebagai berikut:

- a. Menentukan bobot pada setiap faktor, dimana bobot total harus berjumlah 1, bobot setiap faktor dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3 Penentuan Bobot Faktor

No	Faktor	Bobot
1	Tanaman Sayur	0.2
2	Tanaman Obat-Obatan	0.2
3	Tanaman Rempah	0.2
4	Peternakan/Perikanan	0.15
5	Tata Letak Tanaman	0.1
6	Kebersihan	0.15
Total		1

- b. Menentukan nilai faktor dari setiap alternatif berdasarkan faktor/kriteria yang sudah di tentukan, nilai faktor setiap alternatif dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Nilai Faktor Alternatif

No	Faktor	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	D13	D14
1	Tanaman Sayur	9	8	8	7	8	9	6	7	8	8	7	9	8	6
2	Tanaman Obat-Obatan	8	7	6	7	6	8	7	7	6	7	7	6	8	8
3	Tanaman Rempah	8	7	7	6	8	7	8	7	7	6	6	7	6	7
4	Peternakan/Perikanan	8	6	6	8	7	7	6	6	8	6	6	8	7	8
5	Tata Letak Tanaman	7	8	7	6	5	7	6	8	6	6	8	8	7	7
6	Kebersihan	8	6	6	5	5	8	7	6	5	7	7	7	6	5

- c. Penentuan Bobot Evaluasi Tanaman Sayur

Rumus:

$$WE = FW \times E \quad (1)$$

Dimana WE adalah nilai bobot evaluasi, FW adalah nilai bobot faktor sedangkan E adalah nilai faktor alternatif.

$$W_{D1} = 0.2 \times 9 = 1.8$$

$$W_{D2} = 0.2 \times 8 = 1.6$$

$$W_{D3} = 0.2 \times 8 = 1.6$$

$$W_{D4} = 0.2 \times 7 = 1.4$$

$$W_{D5} = 0.2 \times 8 = 1.6$$

$$W_{D6} = 0.2 \times 9 = 1.8$$

$$W_{D7} = 0.2 \times 6 = 1.2$$

$$W_{D8} = 0.2 \times 7 = 1.4$$

$$W_{D9} = 0.2 \times 8 = 1.6$$

$$W_{D10} = 0.2 \times 8 = 1.6$$

$$W_{D11} = 0.2 \times 7 = 1.4$$

$$W_{D12} = 0.2 \times 9 = 1.8$$

$$W_{D13} = 0.2 * 8 = 1.6$$

$$W_{D14} = 0.2 * 6 = 1.2$$

Setelah dilakukan perhitungan yang sama untuk bobot evaluasi tanaman obat-obatan, tanaman rempah, peternakan/perikanan, tata letak tanaman dan kebersihan maka di dapatlah nilai faktor evaluasi. Nilai faktor evaluasi dapat di lihat pada tabel 5.

Tabel 5 Nilai Faktor Evaluasi

No	Faktor	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	D13	D14
1	Tanaman Sayur	1.8	1.6	1.6	1.4	1.6	1.8	1.2	1.4	1.6	1.6	1.4	1.8	1.6	1.2
2	Tanaman Obat-Obatan	1.6	1.4	1.2	1.4	1.2	1.6	1.4	1.4	1.2	1.4	1.4	1.2	1.6	1.6
3	Tanaman Rempah	1.6	1.4	1.4	1.2	1.6	1.4	1.6	1.4	1.4	1.2	1.2	1.4	1.2	1.4
4	Peternakan/Perikanan	1.2	0.9	0.9	1.2	1.05	1.05	0.9	0.9	1.2	0.9	0.9	1.2	1.05	1.2
5	Tata Letak Tanaman	0.7	0.8	0.7	0.6	0.5	0.7	0.6	0.8	0.6	0.6	0.8	0.8	0.7	0.7
6	Kebersihan	1.2	0.9	0.9	0.75	0.75	1.2	1.05	0.9	0.75	1.05	1.05	1.05	0.9	0.75

d. Melakukan penjumlahan hasil dari nilai faktor evaluasi.

Rumus:

$$\sum_{i=1}^n WE_i = WE_1 + WE_2 + WE_n \quad (2)$$

$$\sum W_{D1} = 1.8+1.6+1.6+1.2+0.7+1.2 = 8.1$$

$$\sum W_{D2} = 1.6+1.4+1.4+0.9+0.8+0.9 = 7$$

$$\sum W_{D3} = 1.6+1.2+1.4+0.9+0.7+0.9 = 6.7$$

$$\sum W_{D4} = 1.4+1.4+1.2+1.2+0.6+0.75 = 6.6$$

$$\sum W_{D5} = 1.6+1.2+1.6+1.05+0.5+0.75 = 6.7$$

$$\sum W_{D6} = 1.8+1.6+1.4+1.05+0.7+1.2 = 7.8$$

$$\sum W_{D7} = 1.2+1.4+1.6+0.9+0.6+1.05 = 6.8$$

$$\sum W_{D8} = 1.4+1.4+1.4+0.9+0.8+0.9 = 6.8$$

$$\sum W_{D9} = 1.6+1.2+1.4+1.2+0.6+0.75 = 6.8$$

$$\sum W_{D10} = 1.6+1.4+1.2+0.9+0.6+1.05 = 6.8$$

$$\sum W_{D11} = 1.4+1.4+1.2+0.9+0.8+1.05 = 6.8$$

$$\sum W_{D12} = 1.8+1.2+1.4+1.2+0.8+1.05 = 7.5$$

$$\sum W_{D13} = 1.6+1.6+1.2+1.05+0.7+0.9 = 7.1$$

$$\sum W_{D14} = 1.2+1.6+1.4+1.2+0.7+0.75 = 6.9$$

Hasil akhir dari penjumlahan nilai faktor evaluasi dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Penjumlahan Nilai Faktor Evaluasi

No	Faktor	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D 10	D 11	D 12	D 13	D 14
1	Tanaman Sayur	1.8	1.6	1.6	1.4	1.6	1.8	1.2	1.4	1.6	1.6	1.4	1.8	1.6	1.2
2	Tanaman Obat-Obatan	1.6	1.4	1.2	1.4	1.2	1.6	1.4	1.4	1.2	1.4	1.4	1.2	1.6	1.6
3	Tanaman Rempah	1.6	1.4	1.4	1.2	1.6	1.4	1.6	1.4	1.4	1.2	1.2	1.4	1.2	1.4
4	Peternakan/ Perikanan	1.2	0.9	0.9	1.2	1.05	1.05	0.9	0.9	1.2	0.9	0.9	1.2	1.05	1.2
5	Tata Letak Tanaman	0.7	0.8	0.7	0.6	0.5	0.7	0.6	0.8	0.6	0.6	0.8	0.8	0.7	0.7
6	Kebersihan	1.2	0.9	0.9	0.75	0.75	1.2	1.05	0.9	0.75	1.05	1.05	1.05	0.9	0.75
Total		8.1	7	6.7	6.6	6.7	7.8	6.8	6.8	6.8	6.8	6.8	7.5	7.1	6.9

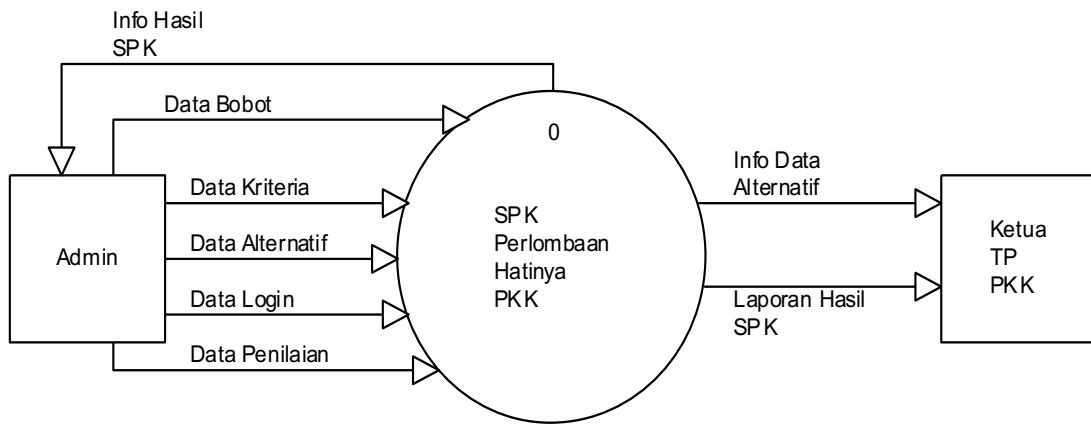
Dari proses perhitungan *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP), maka hasil perlombaan Hatinya PPK Kabupaten Musi Rawas yaitu Kelurahan Srikaton dengan nilai 8.1, hasil perankingan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Perankingan

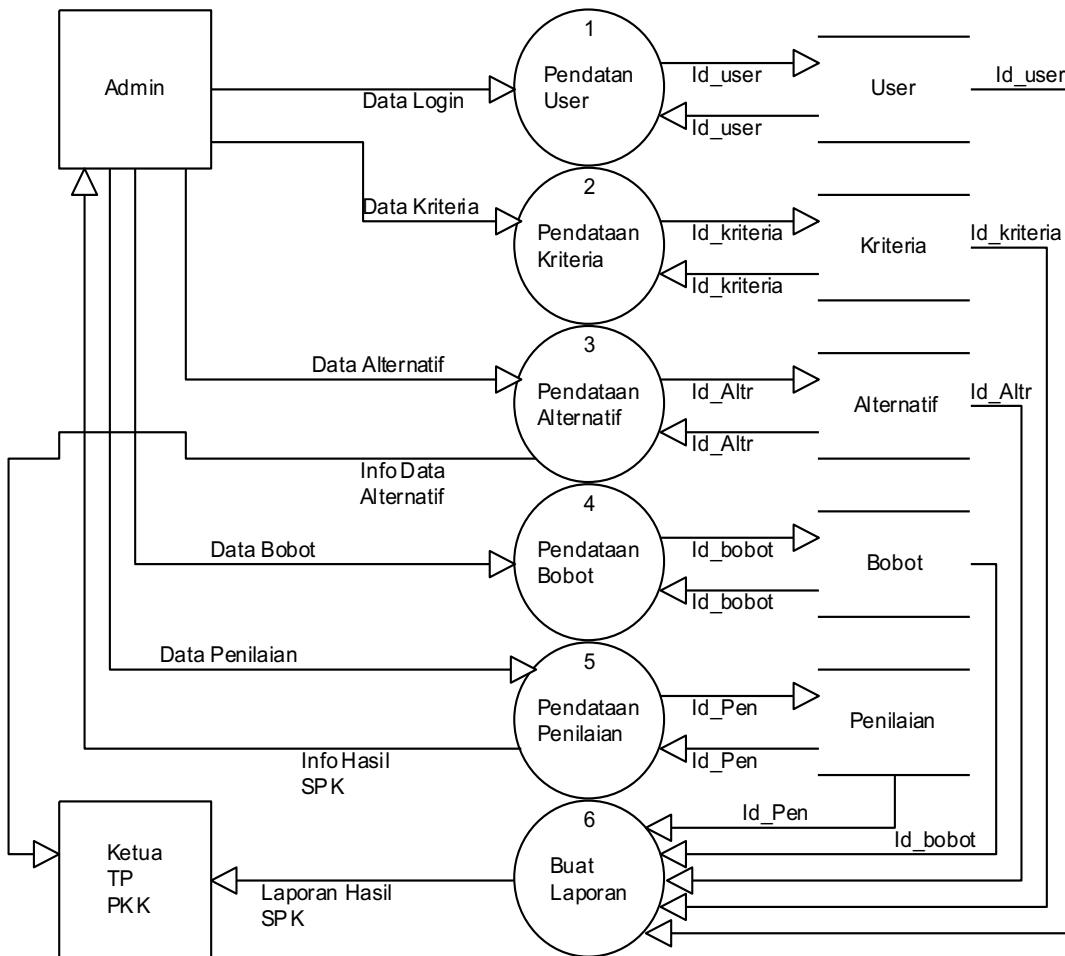
No	Alternatif	Nilai
1	Kelurahan Srikaton	8.1
2	Desa Petrans Jaya	7.8
3	Desa Sukarena	7.5
4	Desa Rantau Bingin	7.1
5	Desa Raksa Budi	7
6	Desa Dharma Sakti	6.9
7	Desa Marga Baru	6.8
8	Desa Rejo Sari	6.8
9	Desa Muara Nilau	6.8
10	Desa Sri Mulyo	6.8
11	Desa Jamburejo	6.8
12	Desa Purwodadi	6.7
13	Desa Mana Resmi	6.7
14	Desa Mekarsari	6.6

3.3 Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

Tahap selanjutnya yaitu melakukan perancangan sistem, model yang digunakan yaitu menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD). Adapun DFD level 0 dan level 1 yang sudah dibuat dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 2 DFD Level 0



Gambar 3 DFD Level 1

3.4 Hasil Perhitungan Dengan Sistem

Tahap selanjutnya yang pembuatan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic. Adapun sistem yang sudah di buat terdapat pada gambar 3 – 6.

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
PERLOMBAAN HATINYA PKK
KABUPATEN MUSI RAWAS**

FORM INPUT KRITERIA

Id Kriteria

Nama Kriteria

Bobot

id kriteria	nm kriteria	bobot
▶ K1	Tanaman Sayur	0.2
K2	Tanaman Obat-Obatan	0.2
K3	Tanaman Rempah	0.2
K4	Peternakan/Perikanan	0.15
K5	Tata Letak Tanaman	0.1
K6	Kebersihan	0.15

Gambar 4 Form Kriteria

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
PERLOMBAAN HATINYA PKK
KABUPATEN MUSI RAWAS**

FORM INPUT ALTERNATIF

Id Alternatif

Nama Alternatif

Keterangan

id_ alt	nm_ alt	ket
▶ D1	Srikaton	KELURAHAN
D2	Raksa Budi	Desa
D3	Purwodadi	Desa
D4	Mekarsari	Desa
D5	Mana Resmi	Desa
D6	Petrans Jaya	Desa
D7	Marga Baru	Desa
D8	Rejo Sari	Desa
D9	Muara Nilau	Desa
D10	Sri Mulyo	Desa
D11	Jamburejo	Desa
D12	Sukarena	Desa
D13	Rantau Bingin	Desa
D14	Dharma Sakti	Desa

Gambar 5 Form Alternatif

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PERLOMBAAN HATINYA PKK KABUPATEN MUSI RAWAS

Kriteria	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	D13	D14
Tanaman Sayur	1.8	1.6	1.6	1.4	1.6	1.8	1.2	1.4	1.6	1.6	1.4	1.8	1.6	1.2
Tanaman Obat-Obatan	1.6	1.4	1.2	1.4	1.2	1.6	1.4	1.4	1.2	1.4	1.4	1.2	1.6	1.6
Tanaman Rempah	1.6	1.4	1.4	1.2	1.6	1.4	1.6	1.4	1.4	1.2	1.2	1.4	1.2	1.4
Peternakan /Perikanan	1.2	0.9	0.9	1.2	1.05	1.05	0.9	0.9	1.2	0.9	0.9	1.2	1.05	1.2
Tata Letak Tanaman	0.7	0.8	0.7	0.6	0.5	0.7	0.6	0.8	0.6	0.6	0.8	0.8	0.7	0.7
Kebersihan.	1.2	0.9	0.9	0.75	0.75	1.2	1.05	0.9	0.75	1.05	1.05	1.05	0.9	0.75
TOTAL	8.1	7	6.7	6.55	6.7	7.75	6.75	6.8	6.75	6.75	6.75	7.45	7.05	6.85

Gambar 6 Hasil Perhitungan Dengan MFEP

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PERLOMBAAN HATINYA PKK KABUPATEN MUSI RAWAS

No	Alternatif	Nilai
1	Kelurahan Srikaton	8.1
2	Desa Petrans Jaya	7.8
3	Desa Sukarena	7.5
4	Desa Rantau Bingin	7.1
5	Desa Raksa Budi	7
6	Desa Dharma Sakti	6.9
7	Desa Marga Baru	6.8
8	Desa Rejo Sari	6.8
9	Desa Muara Nilau	6.8
10	Desa Sri Mulyo	6.8
11	Desa Jamburejo	6.8
12	Desa Purwodadi	6.7
13	Desa Mana Resmi	6.7
14	Desa Mekarsari	6.6

Gambar 7 Hasil Prangkingan

4. KESIMPULAN

Setelah tahapan-tahapan dalam penelitian ini dilakukan, maka kesimpulan yang didapat yaitu:

1. Dengan metode MFEP kriteria yang dianggap sangat penting dapat ditentukan bobot yang lebih besar dibandingkan bobot yang lainnya.
2. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode MFEP, baik yang dilakukan secara manual maupun dengan aplikasi yang sudah dibuat hasilnya sama yaitu nilai tertinggi 8.1 Kelurahan Srikaton dan nilai terendah yaitu 6.6. Desa Mekarsari.
3. Dari hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode MFEP dapat di implementasi dengan baik dalam perlombaan Hatinya PKK Kabupaten Musi Rawas.

5. SARAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian selanjutnya yang lebih baik, perlu diterapkannya metode lain karena dalam metode MFEP, apabila nilai bobot kriteria yang di anggap sangat penting sudah rendah, maka tingkat kegagalan suatu alternatif sangat tinggi. Dan bisa juga menggunakan dua metode yang berbeda sehingga dapat membantu dan memudahkan panitia pelaksanaan dalam menentukan hasil perlombaan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Di Kesuma, R. Yanto, D. Apriadi, Afirini., 2021, Rekomendasi Hasil Metode SMART dalam Pemilihan Kelurahan Terbaik Kota Lubuklinggau, *Cogito Smart J*, vol 7, Hal 407–420.
- [2] R. Hidayat, A. Irmayanti, M. Tommy., 2020, Implementasi Multi Factor Evaluation Process untuk Penentuan Tempat Pembuangan Akhir Berbasis Web Application, *Edumatic J. Pendidik. Inform.*, vol 4, Hal 103–111.
- [3] D. Apriadi, Alfiarini., 2021, Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Seleksi Panitia Pengawas Kecamatan, *SATIN-Sains dan Teknol. Inf*, vol 7, Hal 45–57.
- [4] Y. Primadasa, V. Amalia., 2017, Penerapan Metode Multi Factor Evaluation Process untuk Pemilihan Tanaman Pangan di Kabupaten Musi Rawas,” *Sisfo*, vol 07, Hal 47–58.
- [5] M. Ikhlas, L. Jafnihirda., 2021, Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Usaha Strategis Bagi Pelaku UMKM di Kota Padang Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP), *Cogito Smart J*, vol 7, Hal 240–253.
- [6] A. H. Nasyuha, H. Winata, B. Andika., 2017, Analisa perbandingan metode wp dan mfep dalam pemilihan merk pakaian terbaik, *J. SAINTIKOM*, vol 16, Hal 305–315.
- [7] H. M. Ramadhan, Yusfrizal., 2019, Analisis Dan Penerapan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) Dalam Menentukan Bibit Tanaman Buncis Yang Layak Untuk Dibudidayakan, *J. Sist. Inf. Kaputama*, vol 3, Hal 18–26.
- [8] R. Nurjaman, I. Siswanto., 2018, Implementasi Algoritma Multifactor Evaluation Process (Mfep) Untuk Seleksi Penerimaan Calon Karyawan, *Skanika*, vol 1, Hal 807–814.

- [9] I. Afrisawati., 2019, Pemilihan Bibit Ternak Sapi Potong Melalui Kombinasi Metode Ahp Dan Metode Mfep, *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)* vol 6, Hal 43–50.
- [10] R. R. Rifa Turaina, Nancy Extise Putri., 2020, SPK Dalam Pemilihan Siswa Kelas Unggul Menggunakan Metode Mfep Di Smp N 2 Solok, *J. Edik Inform*, vol. 7, Hal 9–18.
- [11] A. Nata, Y. Apridonal., 2020, Kombinasi Metode AHP dan MFEP Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Penerima Bantuan Siswa Miskin, *J. Teknol. dan Sitem Infromasi (JURTEKSI)*, vol. 6, Hal 179–186.
- [12] R. Mahardika, R. Sovia, A. S. Lusiana., 2017, Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penjurusan Di SMA N 1 Ampek Angkek Kab. Agam Dengan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP), *J. Teknol. Inf. dan Pendidik.*, vol 10, Hal 129–139.
- [13] F. Sembiring, M. T. Fauzi, S. Khalifah, A. K. Khotimah, Y. Rubiati., 2020, Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Covid 19 menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus : Desa Sundawenang), *Explor. Sist. Inf. dan Telemat*, vol 11, Hal 97–101.
- [14] T. Noviyanti., 2019, Beasiswa Ppa Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp) (Studi Kasus : Universitas Gunadarma), *J. Ilm. Teknol. dan Rekayasa*, vol 24, Hal 35–45.
- [15] A. Budiman, Y. D. Lestari, A. F. Y Lubis., 2020, Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Perguruan Tinggi Terbaik Dengan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting), *Algoritm. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol 04, Hal 36–44.
- [16] R. A. Sina, K. Letelay, D. M. Sihotang., 2018, Penerapan Metode Multi Factor Evaluation Process Pada Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Permohonan Pinjaman Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Gloria, *J-Icon*, vol 6, Hal 35–39.
- [17] R. Y. Ningsih, D. Andreswari, A. Johar., 2019, Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pemenang Tender Proyek Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP), *J. Rekursif*, vol. 7, Hal 144–154.
- [18] M. Syahrizal, D. Maulidza., 2018, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Televisi Bekas Terbaik Dengan Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP), *Jurikom*, vol 5, Hal 382–389.
- [19] Mujito, B. H. Prasetyo, C. D. Simamora., 2018, Implementasi Algoritma Multi Factor Evaluation Process (MFEP) Untuk Pemilihan Anggota Penyidik Pada Bareskrim Polri, in *Peran Penelitian dan Inovasi di Era Industri 4.0 dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Menuju Kemandirian Bangsa*, Bandung, 25-26 Juli.
- [20] M. Agustina., 2019, Implementasi Metode Multi Factor Evaluation Process (Mfep) Dalam Membuat Keputusan Untuk Memilih Asuransi Kesehatan,” *J. Ilm. Matrik*, vol 21, Hal 108–117.
- [21] D. Y. Niska, E. Musdalifa., 2020, Implementasi Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dalam Pemilihan Karyawan Berprestasi pada PT. Maju Express Indonesia,” *J. Tek. Inform. UNIKA St. Thomas*, vol 5, Hal 252–259,.